



dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes
Fakultas Kedokteran UMY



**Membangun kesiapan RSUD sebagai
Wahana (lahan) Pendidikan**

**Membangun pengertian antara
FK dan RS**





Standar Pendidikan Profesi Dokter

1. Visi, Misi dan tujuan
2. Program Pendidikan
3. Penilaian Hasil Belajar
4. Mahasiswa
5. Staf Akademik
6. **Sumber Daya Pendidikan** = RUMAH SAKIT
7. Evaluasi Program Pendidikan
8. Penyelenggara Program dan Administrasi Pendidikan
9. Pembaruan Berkesinambungan



Standar Kompetensi Dokter

- Area Kompetensi
- Komponen Kompetensi
- Penjabaran Kompetensi
- Daftar Masalah
- Daftar Penyakit
- Daftar Ketrampilan Klinis



Rumah Sakit Pendidikan

- Rumah sakit yang selain memberikan pelayanan kesehatan, mempunyai fungsi utama sebagai tempat pendidikan/ pelatihan tenaga profesional dan penelitian kesehatan/ kedokteran
- Menyokong misi FK yang berfokus pada pendidikan dan penelitian



RS Pendidikan

- RS Pendidikan Utama
- RS Pendidikan Afiliasi
- RS Pendidikan Satelit



Rumah Sakit Pendidikan Utama

- Utk dapat menjadi RS Pendidikan Utama:
 - **Terakreditasi minimal 16 pelayanan**
 - **Ada SK Menkes**
 - **Ada MoU dengan SATU Fakultas Kedokteran**
- FK ikut bertanggungjawab atas mutu pelayanan RSPU (pengembangan SDM, proses pelayanan, audit medik dll)
- RS ikut bertanggungjawab atas mutu pendidikan dan penelitian kedokteran/kesehatan di RS



Rumah Sakit Afiliasi Pendidikan

- Satu atau lebih bagian /SMF dipergunakan untuk pendidikan klinik Fakultas Kedokteran
- Bersama FK :
 - **Melaksanakan kegiatan pendidikan dan penelitian kedokteran/ kesehatan**
 - **Mengembangkan Pusat Unggulan**
 - **Menerapkan EBM**



Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi

- Syarat RS Pendidikan Afiliasi:
 - **Terakreditasi 12 pelayanan**
 - **Ada SK Menkes sbg RS Pendidikan**
 - **Ada MoU dengan Fakultas Kedokteran**
- FK ikut bertanggungjawab atas mutu pelayanan unggulan RSAP (pengembangan SDM, proses pelayanan, audit medik dll)
- RSAP ikut bertanggungjawab atas mutu pendidikan dan penelitian kedokteran/ kesehatan di RS



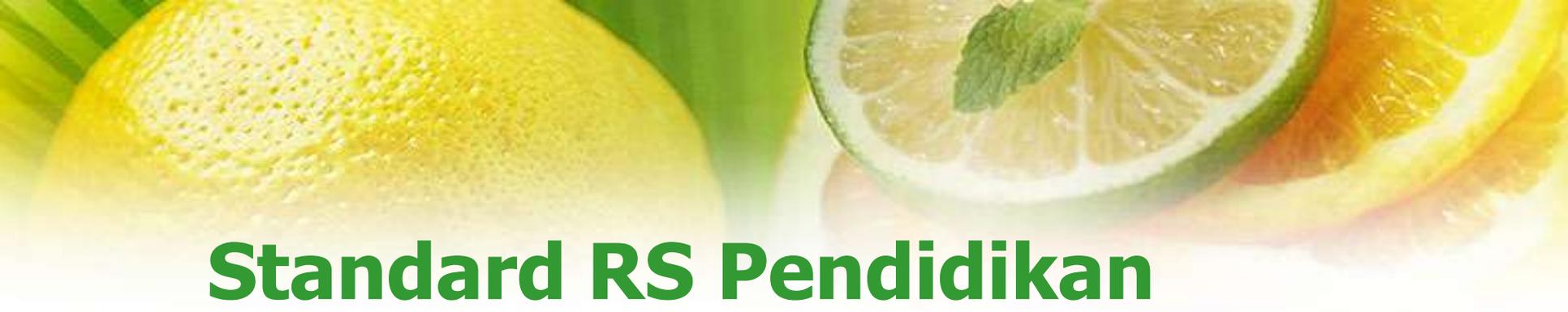
Rumah Sakit Pendidikan Satelit

- Minimal SATU bagian /SMF dipergunakan untuk pendidikan klinik Fakultas Kedokteran
- Bersama FK :
 - **Melaksanakan kegiatan pendidikan dan penelitian kedokteran/ kesehatan**
 - **Menerapkan EBM**



Standard RS Pendidikan (IRSPI)

- Standar I . Visi, misi, komitmen, dan persyaratan RSP
- Standar II. Manajemen & Administrasi: koordinasi pendidikan profesi kedokteran, kebijakan penyelenggaraan pendidikan, administrasi pendidikan, pembiayaan pendidikan, evaluasi & penjaminan mutu sistem manajemen & administrasi pendidikan



Standard RS Pendidikan

- Standar III. SDM :
 - Peraturan rekrutmen tenaga pendidikan, sistem monitoring dan evaluasi tenaga pendidik
- Standar IV. Penunjang pendidikan
- Standar V. Perancangan & Pelaksanaan Program Pendidikan Klinik yang Berkualitas :
 - Perhatian bagian atau SMF terhadap pembelajaran, program pendidikan klinik, pelaksanaan kegiatan pendidikan klinis, evaluasi program dan hasil pembelajaran



Kondisi sekarang

(Dirjen Bina Pelayanan Medik)

- Terdapat lebih 60 Institusi Kedokteran di Indonesia
- Jumlah FK lebih banyak dari pada RS Pendidikan
- Ada kecenderungan akan bertambah karena permintaan pembukaan FK baru
- Melalui SK MenKes saat ini telah ditetapkan 34 RS SEBAGAI RS Pendidikan
- 28 RSU , 5 RS Khusus , 1 RS Swasta



Hasil penelitian Depkes (Dirjen Bina Pelayanan Medik)

- Sebagian besar FK tidak menempatkan dosen khusus di RS Pendidikannya.
- Sebagian besar FK bertumpu pd penggunaan dokter setempat yg berfungsi sebagai instruktur / dosen.
- Status dosen sebagian besar dosen luar biasa
- Tak ada pola teratur antara jumlah dosen dengan ko-as



RSUD dan draft Standar RS Pendidikan IRSPI

Hasil penelitian PMPK FK UGM

Memenuhi standard dan indikator (2)

Memenuhi standar (1)

Tidak Memenuhi standar(0)

	↓	↓	↓
1. RS MB	: 1,75% ,	0% ,	98,24%
2. RS SP	: 1,75% ,	0%	98,24%
3. RS K	: 0% ,	5,26%	94,7%
4. RS S	: 5,2%	3,5%	91,22%
5. RS T	: 26,31%	73,68%	0%
6. RS BS	: 52,63%	26,31%	73,68%
7. RS P	: 33,3%	28,07%	38,5%
8. RS A	: 73,68%	12,28%	14,03%



Potensi RSUD (Menurut ARSADA)

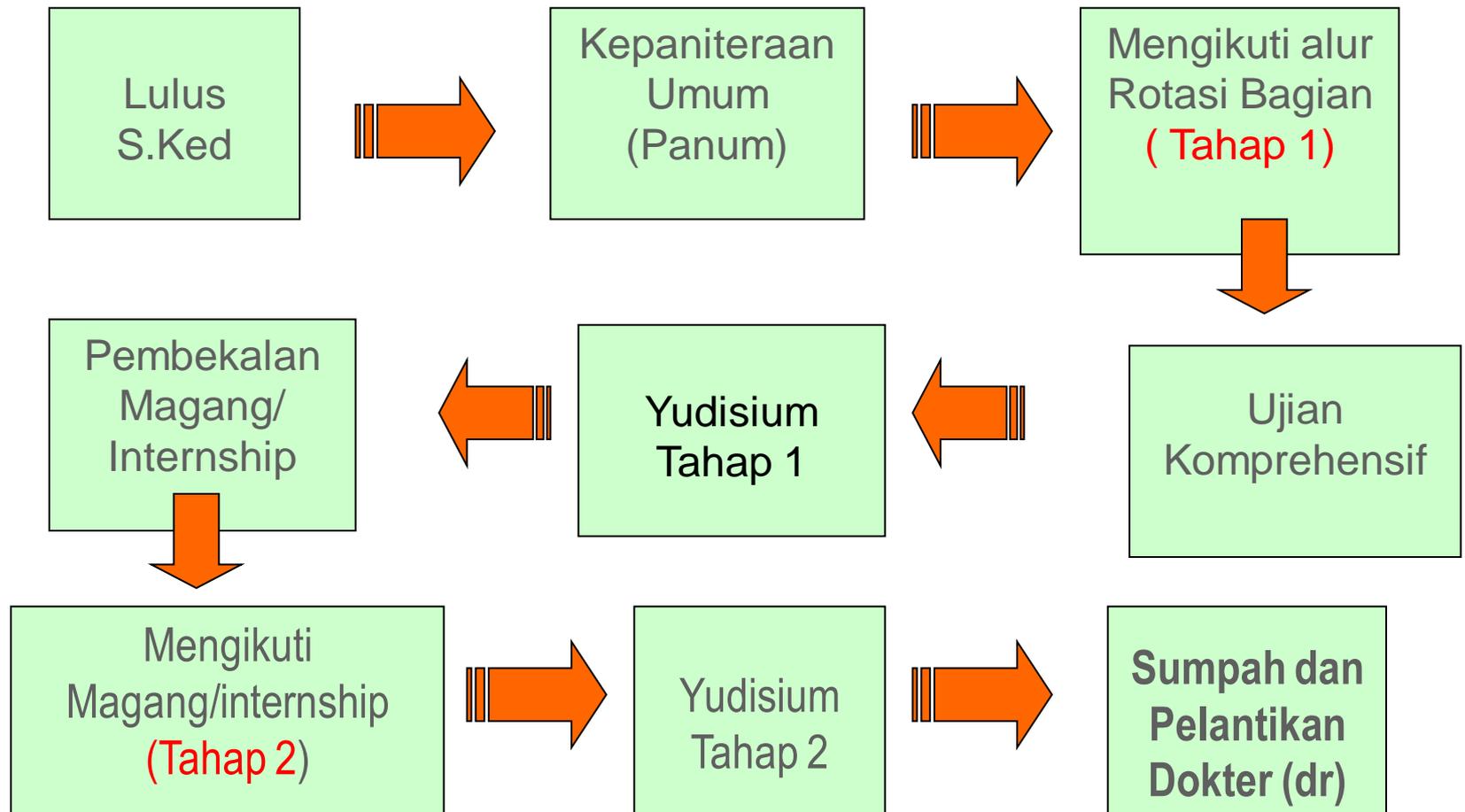
- Terdapat 438 RSD diseluruh Indonesia
- Penyebaran nya merata
- 50% memungkinkan untuk menjadi RS Pendidikan dokter
- Hampir 75 % sudah bekerjasama dengan institusi pendidikan
- 127 RSD sudah dan akan menjadi BLUD
- Tersedia dokter spesialis dan perawat yang memadai
- Manajemen mulai membaik
- Pemda pada umumnya bergantung pada Direktur RSD dalam hal pendidikan selama tidak mengganggu PAD
- Pasien banyak dan jenis kasus beragam



Pengalaman FK UMY

- FK swasta berdiri th 1993
 - **Pendidikan tahap akademik selama : 4 tahun**
 - **Pendidikan tahap profesi selama : 2 tahun (terdiri dari rotasi klinik : 20 bulan , Uji coba internship / magang : 4 bulan)**
- Jumlah mahasiswa koass rata-rata : 400 mhs
- Butuh tenaga dosen pembimbing klinik : 80 dokter spesialis dan lahan Rumah Sakit
- ----- > Kerjasama dimulai sejak th 1998 dengan 15 RSUD di DIY dan Prop Jateng dan 2 RS PKU Muh
- Dengan kategori sebagai berikut
 - **RS Pendidikan Utama : 7**
 - **RS Pendidikan Afiliasi : 5**
 - **RS Pendidikan Satelit : -**
 - **RS untuk Internship / Magang : 5**

Alur P3 di FK UMY





Tahap 1 : Jenis Kegiatan

1. Kegiatan terstruktur:
 - a. BST-Tutorial Klinik
 - b. CSS – Referat
 - c. CRS – Presus
 - d. Refleksi kasus
 - e. RPS – *Meet the expert*
 - f. Mini c-ex
 - g. DOPS
2. Kegiatan lain
 - a. Follow up
 - b. Visite
 - c. Poliklinik
 - d. OK
 - e. Kegiatan jaga

Dokumen : buku panduan kegiatan , log book , study guide

Weekly Activity

	Mon	Tue	We	Thu	Fri	Sat
07.00 – 08.00	Pretest	Preround on patients	Preround on patients	Preround on patients	Preround on patients	Preround on patients
08.00 – 09.00	Meeting with chief of department	Out patients clinic	Out patients clinic	Out patients clinic	Grand rounds Out patients clinic	RPS
09.00 – 10.00						
10.00 – 11.00	Out patients clinic	Ward activity	Ward activity	Out patients clinic		Refleksi Kasus
11.00 – 12.00						
12.00 – 13.00	BST	CRS	BST	CSS	BST	Mini-cex
13.00 – 14.00						
14.00 - ...	Night shifts					

BST = bedside teaching; CRS = case report session

CSS = clinical science session; RPS = resource person session

Mini-CEX = mini clinical evaluation exercise



Tahap 2 : magang/Internship

- Memberikan kesempatan kepada calon dokter yang akan lulus program studi pendidikan kedokteran dasar untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh selama pendidikan dalam pelayanan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga kepada pasien, dalam rangka memahirkan kemampuan melayani pasien secara profesional



RS Pendidikan FK UMY

No	Nama Rumah Sakit Pendidikan	Kab/Kota/Propinsi	Status
1	RSU PKU Muhammadiyah	Kodya Yogyakarta	Utama
2	RSUD Kota Wirosaban	Kodya Yogyakarta	Utama
3	RSUD Panembahan Senopati	Bantul DIY	Utama
4	RSUD Saras Husada	Purworejo Jateng	Utama
5	RSUD Setjonegoro	Wonosobo Jateng	Utama
6	RSUD Salatiga	Salatiga Jateng	Utama
7	RSUD Joyonegoro	Temanggung Jateng	Utama
8	RSUD Wates	Kulonprogo DIY	Jejaring
9	RSUD Kebumen	Kebumen	Magang
10	RSUD Purbalingga	Purbalingga Jateng	Magang
11	RSUD Banjarnegara	Banjarnegara Jateng	/Magang
12	RSU Kota Tidar	Magelang Jateng	Magang
13	RSUD Muntilan	Kab.Magelang Jateng	Jejaring
14	RSJP Prof. Soetardjo	Magekang Jateng	Rotasi Jiwa
15	RSU Grashia Pakem	Sleman DIY	Rotasi Jiwa
16	RSUP dr. Sarjito	Sleman DIY	Rotasi Forensik
17	RSU PKU Muh. Gombong	Kebumen Jateng	Magang



Tahap – tahap kerjasama

1. Membangun PENGERTIAN bersama antara FK dengan RSUD dengan mengacu pada Standard RS Pendidikan IRSPI
2. Membuat DOKUMEN hubungan kerja sama (MOU) dengan RSUD baik untuk program rotasi klinik dan pre-internship / magang
3. Melaksanakan ketentuan yang ada didalam MOU dengan terus menerus mengadakan KOMUNIKASI antara FK dengan RS
4. Melaksanakan EVALUASI untuk menyesuaikan dengan perubahan - perubahan yang terjadi



Tahap awal

1. Memorandum of Understand (MOU)
 1. Piagam kerjasama antara Rektor dan Bupati/ Walikota dan
 2. Surat Perjanjian Kerjasama antara Dekan dan Direktur RSUD
2. Surat Keputusan bersama tentang pembentukan Badan Koordinasi Pendidikan dan Panitia Kredensial oleh Dekan dan Direkur RSUD
3. Surat perjanjian kontrak kerja sebagai pegawai UMY kepada para tenaga dokter spesialis di RSUD Pendidikan Utama oleh wakil Rektor dan Direktur RSUD (rotasi klinik)
4. SK sebagai Dosen Luar Biasa FK kepada para tenaga dokter spesialis di RSUD Jaring , Afiliasi dan Internship / Magang oleh Dekan FK



Tahap berikut

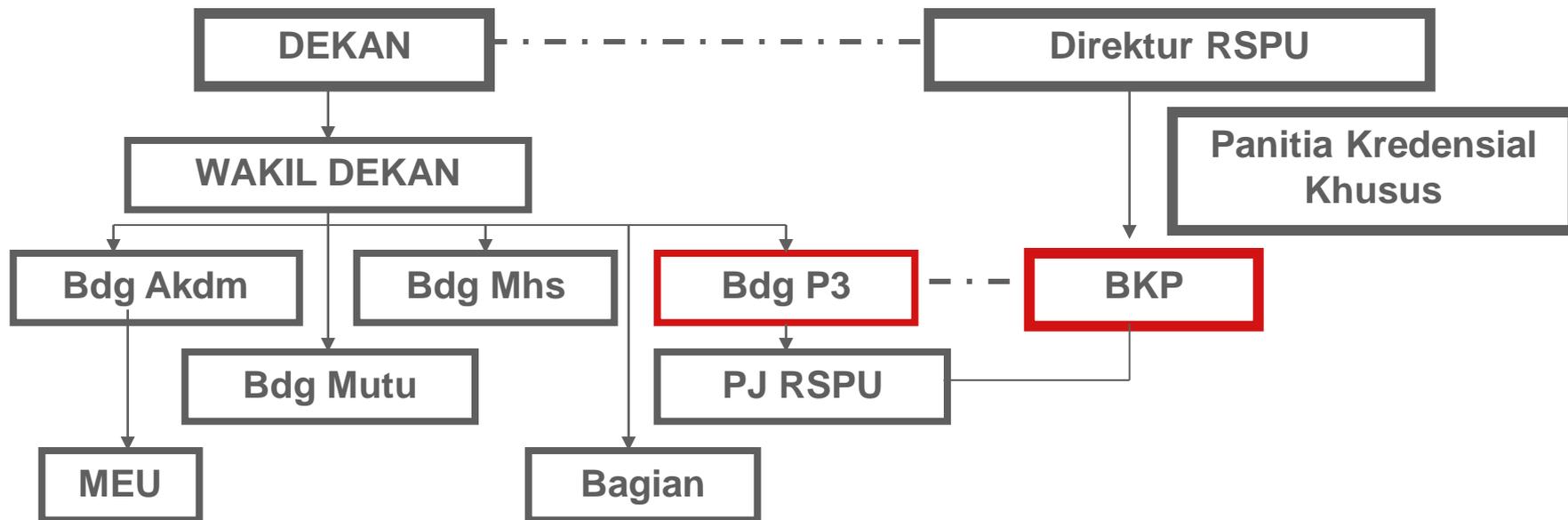
Komunikasi :

- Kunjungan Dekan ke tiap RS setiap tahun sekali
- Rapat koord BKP semua RS di FK setiap 4 bln
- Supervisi Dosen Bagian klinik FK ke SMF tiap RS setiap 3 bulan
- Rapat Yudisium BKP di tiap RS setiap tahun yang dihadiri FK dan RS

Pelatihan :

- Workshop / Pelatihan pembelajaran klinik ke dosen klinik internal di tiap RS setiap 6 bulan
- Mengikut sertakan para dosen pembimbing klinik RS dalam kegiatan Seminar / Workshop tentang pendidikan klinis
- Bench marking / Pelatihan oleh FK yang lebih maju

Organisasi P3 (Program Pendidikan Profesi)





Badan Koordinator Pendidikan

- Bertanggung jawab atas kelancaran proses manajemen dan administrasi pendidikan di RSPU
- Uraian tugas, tanggung jawab, hak, wewenang dan masa tugas ditetapkan melalui keputusan bersama antara Direktur RS dan Dekan FK.
- Keanggotaan Terdiri dari 5 orang : 3 org RS+2 org FK
- Sebagai Ketua : dari RS



Panitia Kredensial Khusus

- Bertugas dalam menilai kinerja tenaga pendidik pada pembelajaran klinik berdasarkan kriteria yang jelas.
- Uraian tugas, tanggung jawab, hak, wewenang dan masa tugas ditetapkan melalui keputusan bersama antara Direktur RS dan Dekan FK.
- Keanggotaan : Terdiri dari 4 orang : 2 org RS + 2 org FK
- Dekan FK dan Direktur RS masuk dalam panitia ini.
- Sebagai Ketua : dari RS



Bidang P3 (Program Pend Profesi)

- Mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan Kepaniteraan klinik di semua RS Pendidikan Utama dan RS Pendidikan Jaring
- Membuat atau memperbarui MoU dengan RS Pendidikan
- Bersama Penanggung Jawab RS menyusun rencana anggaran 6 bln ke depan dan pembiayaan kegiatan yang telah berlangsung,
- Bersama Penanggung Jawab RS dan Bagian Klinik menyusun/revisi Buku Panduan Kepaniteraan Klinik, Buku Kegiatan (*log book*), Buku *study guide*, dan *Log book preceptor*.
- Pertemuan rutin dengan BKP
- Supervisi klinis
- Menyusun jadwal/rotasi klinik di RS
- Merencanakan workshop / pelatihan *clinical teaching*
- Pertemuan rutin 1 bulan sekali dengan petugas administrasi RSPU dan 1 bulan dua kali dengan Penanggung Jawab tiap RS



Status & beban Dosen RS

- Mengangkat dosen klinik sebagai dosen kontrak FK UMY (SK Rektor)
- Kewajiban dosen kontrak 12 sks EWMP (kegiatan yang terstruktur)
- Ratio dosen : mahasiswa = 1 : 5



Contoh : PERHITUNGAN SKS BAGIAN BESAR (10 Minggu)

Jenis Keg	Frekuensi	Sks	Jumlah
BST@ 2jam)	7x	7x 0,07	0,49
RPS@ 2 jam	2x	2x 0,07	0,14
Referat@ 2j	5x	5x 0,07	0,35
Presus@ 2 j	1x	1x 0,07	0,07
Mini-cex (Responsi)	1x	5x 0,07	0,35
Follow up	66x	60x 0,07	4,20
			5.60 sks



Sarana dan prasarana

- Alat peraga : Manikin
- Alat diagnostik klinik sederhana
- Alat laboratorium sederhana dan reagen
- Ruang jaga koass
- Ruang diskusi/tutorial klinik
- Ruang klasikal
- Perpustakaan klinik
- Internet
- Uptodate journals
- Adminstrasi klinik (ATK)
- Fasilitas non pendidikan
- DII



Petugas administrasi

- Setiap RS Pendidikan Utama mempunyai satu orang tenaga administrasi dari FK UMY yang ditempatkan di RSPU.
- Tugas : mendokumentasikan semua hasil kegiatan koass dari preceptor, surat menyurat, daftar presensi, dll
- Mengelola SIAP : sistem informasi akademik profesi



Pembiayaan mhs di program profesi

Mhs :

- SPP Tetap
- SPP Variabel
- Ujian Komprehensif
- Ujian perbaikan
- Biaya Sumpah dokter

Universitas :

- Sumbangan penerimaan mhs baru



Pembiayaan RS

Untuk RS Pendidikan :

- Gaji tetap sebagai dosen kontrak
- Honor pembimbingan kegiatan berdasarkan unit cost : mahasiswa/minggu
- Honor bulanan BKP
- Biaya rapat BKP mingguan
- Biaya Institusi (15% total biaya yang dibayarkan)
- Biaya workshop / pelatihan (bila diperlukan)
- Biaya operasional lain
- Pembangunan prasarana / sarana / alat



Hambatan

- Rumah Sakit lebih berorientasi kepada pelayanan, sedangkan FK berorientasi ke arah pendidikan klinik yang terstruktur
- Dosen pembimbing masih cenderung memakai metode konvensional , sementara FK telah memakai metode pendidikan klinik yang inovatif / terstruktur
- Perlu adaptasi pengetahuan , skill , perilaku koass pada waktu stase di RS
- Instrumen penilaian yang ada belum optimal dilaksanakan



- Kompetensi yang diajarkan pembimbing klinik kadang terlalu spesialisik ,
- Kegiatan pelatihan pembelajaran klinik masih kurang (*Training of Tutor on Clinical Teaching*)
- Fasilitas / sarana pendukung yang tidak sama / memadai antar rumah sakit tempat pendidikan,
- Organisasi BKP / Pan kredensial di rumah sakit *homebase* dan rumah sakit jaringan masih belum berjalan secara optimal
- Standar pelayanan / protokol medik yang bervariasi antar rumah sakit tempat pendidikan,
- Masih kurangnya supervisi / kerjasama antara dosen Bagian klinik FK dengan SMF RS



Solusi

- Melakukan negosiasi yang terus menerus antara FK dengan RS
- Berusaha saling memahami arti penting kerjasama antara FK dengan RS
- Masalah yang timbul segera diselesaikan secara secepat nya melalui BKP / Panitia Kredensial
- Kedua belah pihak berusaha untuk saling menghilangkan resistensi dan terus melakukan perubahan yang positif terutama dalam membangun atmosfer akademik di RS Pendidikan



Kesimpulan

- RSUD dapat dijadikan lahan pendidikan dokter / rotasi klinik baik sebagai RS Pendidikan Utama , RS Afiliasi ,RS Satelit maupun untuk Internship / Magang
- Dimulai dari membangun pengertian bersama antara FK dengan RSUD kemudian pembuatan berbagai dokumen kerja sama sebelum kegiatan
- Perlu komunikasi yang intens antara FK dan RS
- Secara bertahap memenuhi indikator didalam Standard RS Pendidikan



Terima Kasih